



PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN

THE INFLUENCE OF PARENTAL INVOLVEMENT ON LITERACY DEVELOPMENT IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS

Susilawati^{1*}, Suharmono Kasiyun²

^{1*}Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Email : Susi_wazir@yahoo.com

²Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Email : suharmono@unusa.ac.id

*email koresponden: Susi_wazir@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijosse.v2i1.2079>

Abstrack

This study aims to analyze the impact of parental involvement in home-based learning activities on the literacy development of children aged 5–6 years. Early literacy plays a crucial role in the cognitive, linguistic, and socio-emotional development of children, which subsequently affects their readiness for formal learning in school. This literature review synthesizes findings from various empirical studies that highlight the significant role of parental involvement, particularly through Home Literacy Environment (HLE) practices, in enhancing children's literacy skills. The study also identifies the challenges parents face in creating an optimal literacy environment at home. The findings suggest that quality interactive involvement, such as shared reading and storytelling, significantly contributes to the development of early literacy skills. However, practical challenges such as time constraints and the influence of digital distractions are also significant barriers.

Keywords: Parental involvement, early literacy, Home Literacy Environment, children aged 5-6 years, reading motivation.

Abstrak

Pendidikan literasi dini merupakan dasar penting bagi perkembangan akademik anak di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah terhadap kemampuan literasi anak usia 5–6 tahun. Studi ini menyintesis berbagai temuan empiris yang menunjukkan bahwa kualitas keterlibatan orang tua, terutama melalui praktek Home Literacy Environment (HLE), memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan literasi anak. Temuan menunjukkan bahwa interaksi berkualitas seperti membaca bersama dan mendongeng berkontribusi pada perluasan kosa kata dan motivasi membaca. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan distraksi digital menjadi hambatan utama bagi orang tua.

Kata Kunci: Keterlibatan orang tua, literasi dini, Home Literacy Environment, anak usia 5-6 tahun, motivasi membaca.



1. PENDAHULUAN

Literasi dini merupakan fondasi utama bagi perkembangan akademik anak di masa depan. Pada rentang usia 5–6 tahun, anak berada dalam fase "masa emas" (golden age) yang memungkinkan perkembangan kognitif dan bahasa terjadi secara pesat. Literasi pada tahap ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis secara formal, tetapi juga mencakup kesadaran terhadap cetakan (print awareness), pengetahuan abjad, serta penguasaan kosa kata yang luas.

Masalah utama yang sering ditemukan adalah rendahnya kualitas stimulus literasi di rumah serta adanya kesenjangan pemahaman orang tua yang lebih mengutamakan pengajaran membaca formal daripada membangun kecintaan pada literasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk keterlibatan orang tua dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan literasi yang optimal di rumah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (library research) dengan menganalisis hasil-hasil dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan (Nugraha, 2025). Sumber data utama yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian yang dipublikasikan dalam 5 tahun terakhir. Data dikumpulkan melalui penelusuran kata kunci pada basis data akademik seperti Google Scholar dan DOAJ. Peneliti kemudian menggunakan metode sintesis naratif untuk mengelompokkan temuan berdasarkan tema utama: bentuk keterlibatan, pengaruhnya, dan tantangan yang dihadapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Literasi Dini dan Home Literacy Environment (HLE)

Literasi dini (Emergent Literacy) mencakup keterampilan berbahasa, kesadaran fonologis, dan pengenalan huruf yang dikembangkan sebelum pendidikan formal. HLE adalah lingkungan yang diciptakan orang tua di rumah untuk mendukung hal tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas interaksi jauh lebih berdampak daripada sekadar ketersediaan materi literasi fisik di rumah.

b. Bentuk Keterlibatan Orang Tua

Berdasarkan analisis literatur, keterlibatan yang paling signifikan adalah melalui kegiatan literasi interaktif:

- ✓ Membaca Bersama (Shared Reading): Praktik membaca yang dialogis terbukti efektif meningkatkan kemampuan bahasa lisan anak.
- ✓ Mendongeng: Membantu memperluas kosa kata dan meningkatkan motivasi membaca anak.
- ✓ Penciptaan Suasana: Membangun lingkungan rumah yang menyenangkan untuk kegiatan literasi.

c. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun keterlibatan orang tua sangat penting, terdapat beberapa hambatan nyata dalam pelaksanaannya:



- 1) Keterbatasan Waktu: Kesibukan orang tua seringkali mengurangi intensitas interaksi literasi dengan anak.
- 2) Kurangnya Pengetahuan: Banyak orang tua yang belum memahami strategi HLE yang kualitatif.
- 3) Distraksi Digital: Pengaruh media digital seringkali mengalihkan fokus anak dan orang tua dari kegiatan membaca.

3. KESIMPULAN

Keterlibatan orang tua melalui praktik HLE yang interaktif, seperti membaca bersama dan mendongeng, memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pengembangan literasi anak usia 5-6 tahun. Untuk itu, disarankan bagi orang tua agar mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam rutinitas harian. Lembaga PAUD juga diharapkan menyediakan program parenting yang membekali orang tua dengan strategi literasi yang efektif di rumah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Epstein, J. L. (2009). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press 38.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). Why Do Parents Become Involved in Their Children's Education? *Review of Educational Research*, 67(1), 3-4239.
- Senchal, M., & Lefevre, J. A. (2002). Parental Involvement in the Development of Children's Reading Skill. *Developmental Psychology*, 38(4), 573-58840.
- Teale, W. H., & Sulzby, E. (1986). *Emergent Literacy: Writing and Reading*. Norwood, NJ: Ablex Publishing 41.
- Whitehurst, G. J., & Lonigan, C. J. (1998). Child Development and Emergent Literacy. *Child Development*, 69(3), 848-87242.